BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini akan dikemukakan kesimpulan yang dapat diperoleh dari pembahasan bab-bab sebelumnya serta saran yang bersifat membangun.

5.1 Kesimpulan

Setelah melewati analisis dan implementasi logika fuzzy Sistem Informasi inventory pada toko lero serta melakukan pengujian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi yang dibangun dapat memudahkan pengguna dalam melakukan pengolahan data barang dan transaksi penjualan barang.
2. Sistem Informasi yang dibangun dapat memudahkan pengguna dalam melakukan pencarian data dan pembuatan laporan.
3. Fungsi Keanggotaan Fuzzy sangatlah sensitif terhadap parameter yang akan digunakan. Tidak semua kurva dapat cocok dengan sembarang parameter.
4. Penentuan harga jual menggunakan Logika Fuzzy memberikan hasil yang cukup baik. Dibuktikan dengan Logika Fuzzy memberikan hasil yang beragam, pada saat dilakukan pengujian dengan data seperti sesungguhnya
5. Penentuan harga jual menggunakan logika fuzzy cocok untuk pengambilan keuntungan 20%-40%.

5.2 Saran

hal tersebut, dengan menggunakan Algoritma Genetika sebagai pencari fungsi Sistem Informasi inventory pada toko lero ini masih dapat dikembangkan seiring dengan perkembangan spesifikasi kebutuhan pengguna sistem yang harus dipenuhi dalam mencapai tahap yang lebih tinggi dan kinerja sistem yang lebih baik. Berikut adalah beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut :

1. Diharapkan untuk pengembangan selanjutnya, tidak ada perangkapan jabatan pada satu orang.
2. Dengan adanya Sistem Informasi ini, maka diperlukan pengetahuan dan pelatihan untuk menggunakan komputer lebih efektif lagi.
3. Toko agar membuat file cadangan secara berkala.
4. Pada aplikasi ini tidak ada retur barang, diharapkan untuk pengembangan selanjutnya dapat mengadakan surat retur.
5. Perancangan antarmuka aplikasi agar dibuat lebih menarik lagi.
6. Fungsi Keanggotaan Fuzzy sangatlah sensitif terhadap parameter yang akan digunakan. Tidak semua kurva dapat cocok dengan sembarang parameter. Untuk menghindari hal tersebut, dengan menggunakan Algoritma Genetika sebagai pencari fungsi keanggotaan fuzzy sangatlah efektif.
7. Untuk pengembangan selanjutnya dapat menggunakan metode fuzzy yang lain seperti sugeno ,tsumako denagn menggunakan kurva yang lainya seperti trapesium,sigmoid dan juga dengan meggunakan operator OR dan NOT

8. Fungsi Keanggotaan Fuzzy sangatlah sensitif terhadap parameter yang akan digunakan. Tidak semua kurva dapat cocok dengan sembarang parameter. Untuk menghindari keanggotaan fuzzy sangatlah efektif.